

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2024**

ABSTRAK

JEANNIFER CHRISTY MARASABESSY

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS CIMUNING KOTA BEKASI

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah di dunia termasuk Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah *dengue* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cimuning Kota Bekasi. Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan pendekatan studi *case control*. Populasi kasus yaitu seluruh penderita DBD pada bulan Januari – Juli 2024 yang tercatat dalam catatan medis di UPTD Puskesmas Cimuning yang berjumlah 80 orang, sedangkan populasi kontrol seluruh masyarakat yang tidak menderita DBD yang masih dalam satu lingkungan geografis di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cimuning. Perbandingan sampel kelompok kasus dan kontrol yaitu 1:1. Besar sampel kelompok kasus 80 orang yang diambil dengan teknik total *sampling*. Adapun 80 orang sampel pada kelompok kontrol diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu kebiasaan menggantung pakaian, penggunaan kawat kasa, penggunaan obat anti nyamuk, kebiasaan menguras TPA, kebiasaan menutup TPA. Adapun variabel terikat dari penelitian ini yaitu kejadian DBD. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara pemasangan kawat kasa (*p-value* 0,003), penggunaan obat anti nyamuk (*p-value* 0,003), kebiasaan menguras TPA (*p-value* 0,004), dan kebiasaan menutup TPA (*p-value* 0,011) dengan kejadian DBD. Tidak ada hubungan antara kebiasaan menggantung pakaian (*p-value* 0,613) dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cimuning Kota Bekasi. Berdasarkan hasil penelitian disarankan masyarakat untuk berperan aktif dalam melaksanakan pencegahan penyakit DBD dengan selalu menggunakan obat anti nyamuk pada pagi dan sore hari, melakukan pemasangan kawat kasa pada seluruh ventilasi di rumah, menguras TPA minimal 1 kali dalam seminggu, menutup rapat TPA.

Kata Kunci: Faktor Risiko, Demam Berdarah *Dengue*

FACULTY HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
EPIDEMIOLOGY SPECIALIZATIONS
2024

ABSTRACT

JEANNIFER CHRISTY MARASABESSY

Factors Associated with The Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in The Working Area Of Uptd Puskesmas Cimuning Bekasi City

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease that is still a problem in the world including Indonesia. The purpose of this study was to analyze the factors associated with the incidence of dengue hemorrhagic fever in the Working Area of UPTD Puskesmas Cimuning Bekasi City. This quantitative research was conducted with a case control study approach. The case population was all DHF patients in January - July 2024 who were recorded in the medical records at the Cimuning UPTD Puskesmas, totaling 80 people, while the control population was all people who did not suffer from DHF who were still in one geographical environment in the Cimuning UPTD Puskesmas Working Area. The case and control group sample ratio was 1:1. The sample size of the case group was 80 people taken with total sampling technique. The 80 samples in the control group were taken using purposive sampling technique. The independent variables of this study are the habit of hanging clothes, the use of wire mesh, the use of anti-mosquito drugs, the habit of draining the landfill, the habit of closing the landfill. The dependent variable of this study is the incidence of DHF. Data collection techniques were interviews using questionnaires. Data analysis consisted of univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The results of this research showed that there was a significant relationship between the installation of wire mesh (p-value 0.003), the use of anti-mosquito drugs (p-value 0.003), the habit of draining landfills (p-value 0.004), and the habit of closing landfills (p-value 0.011) with the incidence of DHF. There was no association between the habit of hanging clothes (p-value 0.613) and the incidence of DHF in the Working Area of UPTD Puskesmas Cimuning Bekasi City. Based on the results of the study, it is recommended that the community play an active role in carrying out the prevention of DHF by always using mosquito repellent in the morning and evening, installing wire mesh on all vents in the house, draining the landfill at least once a week, closing the landfill tightly.

Keywords: Risk Factors, Dengue Hemorragic Fever